

Jakarta, 11 April 2016

Nomor : 349/COAF/16
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Laporan Hasil Public Expose 2016**

Kepada Yth,
PT. Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta

u.p : **Divisi Pencatatan Sektor Jasa**

Menunjuk Surat kami Nomor 281/COAF/16 tanggal 29 Maret 2016 perihal Pemberitahuan Rencana Public Expose 2016, dengan ini kami sampaikan Laporan Hasil Public Expose 2016 PT Bank Mega Tbk. sebagai berikut:

- Public Expose telah dilaksanakan pada :
 - Tanggal : 7 April 2016
 - Waktu : 10:00 - 12:00 WIB
 - Tempat : Mega Auditorium
Menara Bank Mega Lt. 3
Jl. Kapt. Tendean kav. 12-14A
Jakarta
 - Acara : - Presentasi Kegiatan dan Kinerja Keuangan PT Bank Mega Tbk per 31 Desember 2016 oleh Manajemen
 - Tanya Jawab
 - Hadir : - Direksi PT Bank Mega Tbk.
 - 66 orang yang terdiri dari analis, wartawan, dan undangan lain.

- Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan:

Rimba - Indonesia Finance Today

1. Tahun 2015 penyaluran kredit serta DPK menurun, sementara laba bersihnya meningkat secara signifikan, mohon dapat disampaikan apa faktor penyebabnya?

Jawaban:

Kostaman Thayib - Direktur Utama Bank Mega

Jika dilihat secara posisi Desember ke Desember seolah-olah posisi kredit Bank Mega menurun dari Rp. 33,61 triliun menjadi Rp. 32,40 Hal ini karena Bank Mega mengurangi pertumbuhan pada segmen mikro. Namun jika kita menghitung average penyaluran kredit Bank Mega jika dibandingkan antara akhir tahun 2015 dengan 2014 Bank Mega mencatat kenaikan average kredit. Hal ini bisa dilihat dari pendapatan bunga Bank Mega naik 8%, hal ini membuktikan average penyaluran kredit di Bank Mega sebenarnya dalam keadaan baik. Selain itu beban bunga Bank Mega turun, dari Rp, 3,23 % menjadi 3,15% pada perbandingan Desember 2014 ke 2015. *Fee based income* naik dilihat dari pendapatan operasional non bunga naik sebesar 38%. Dan juga adanya penjualan surat berharga. Itu yang menyebabkan laba Bank Mega naik.

2. Di tahun ini pertumbuhan laba bersih hanya ditargetkan di bawah single digit atau hanya 4,8%. Mohon dapat dijelaskan kenapa pertumbuhannya ditargetkan sangat sedikit jika dibandingkan dengan pencapaian pada akhir 2015?

Jawaban:

Kostaman Thayib - Direktur Utama Bank Mega

Perlu diketahui bahwa tahun lalu Bank Mega tidak menargetkan pertumbuhan sebesar 85%, tapi ternyata pencapaian sebesar itu. Tentunya kami berharap bahwa akhir tahun hasil yang kami capai jauh lebih baik.

3. Bagaimana upaya Bank Mega dalam menambah modal terkait dengan kebijakan OJK mengenai bank sistemik? Apakah akan menambahnya melalui pertumbuhan organik ataupun non organik?

Jawaban:

Kostaman Thayib - Direktur Utama Bank Mega

Saat ini CAR Bank Mega pada Desember 2015 sebesar 22,85% hampir 23%, prosentase ini jauh di atas ketentuan OJK. Sehingga dalam memenuhi kewajiban permodalan bank sistemik, modal yang ada di Bank Mega sudah sangat cukup. Bank Mega juga tidak melakukan corporate action yang diluar kegiatan bisnis. Penambahan modal hanya diperoleh dari perolehan laba saja.

4. **Terkait dengan penurunan suku bunga single digit, bagaimana dengan Bank Mega, apakah ada rencana penurunan berapa basis point sampai dengan akhir tahun 2016?**

Jawaban:

Kostaman Thayib - Direktur Utama Bank Mega

Dalam menentukan suku bunga kredit tentu saja saja bersumber dari suku bunga funding. Seperti kita ketahui BI sudah menurunkan BI rate sebanyak tiga kali sebanyak 75 basis point. OJK juga sudah menurunkan batas cap maksimal dari suku bunga di atas 2 miliar. Untuk bank buku tiga dari 2,25% menjadi 1% di atasnya.

Tentu penurunan *cost of fund* akan ditransfer menjadi penurunan suku bunga kredit. Hanya saja penurunan *cost of fund* tidak dapat dilakukan secara tiba-tiba, karena deposito nasabah berbeda-beda periodenya, sehingga perlu waktu semuanya berjalan secara lebih efektif.

Bank Mega berencana akan menurunkan suku bunga kredit 2 kali pada tahun ini masing-masing kira-kira sebesar 100 basis point, dengan demikian diharapkan pada tahun ini Bank Mega dapat menurunkan suku bunga kredit sebesar 200 basis point.

Anto - Inilah.com

Pertanyaan

5. Terkait dengan proyeksi di tahun 2016, dimana laba ditargetkan tidak jauh dengan pencapaian pada tahun 2015. Bagaimana strategi Bank Mega untuk mencapai target-target yang sudah dicanangkan di tahun 2016.

Jawaban:

Kostaman Thayib - Direktur Utama Bank Mega

Strategi Bank Mega:

- Menumbuhkan kredit sekitar 10%, agar pendapatan bunga Bank Mega akan naik pada tahun ini, walaupun kondisi perekonomian tahun ini belum sepenuhnya pulih.
 - Menurunkan *cost of fund* sesuai dengan arahan pemerintah dan OJK.
 - Meningkatkan *fee based income*
 - Melakukan efisiensi budget, sebagaimana BOPO Bank Mega turun sangat signifikan dari 91,25% menjadi 85,72%.
6. Dirjen Pajak akan menyasar pengguna kartu kredit apakah hal ini akan berpengaruh terhadap performance kartu kredit, sehingga penggunaan kartu debit menjadi meningkat?

Jawaban:

Kostaman Thayib - Direktur Utama Bank Mega

Saya yakin bank-bank akan mengikuti ketentuan yang ada untuk membantu Dirjen Pajak mempeajari *spending behaviour* atau jumlah pemakaian dari nasabah tersebut yang akan dilakukan pada 31 Mei 2016 untuk penggunaan bulan April.

Ada kekhawatiran di kalangan pengusaha jika mereka akan mengalihkan penggunaan credit card ke debit card karena lebih aman. Ada juga yang berencana menggunakan kartu luar negeri. Kondisi ini menyebabkan kekhawatiran akan terjadi penurunan bagi industri kartu kredit.

Pertanyaan Tambahan:

Rimba - Indonesia Finance Today

7. Bagaimana penerapan *single digit* pada suku bunga kredit dan dampaknya pada *fee based bank*?

Jawaban:

Kostaman Thayib - Direktur Utama Bank Mega

Fee based perbankan dari kredit diperoleh provisi kredit, denda kredit dan sebagainya dimana hal itu sejalan dengan jumlah kredit yang ada. Namun demikian ada *fee based* yang tidak ada kaitannya dengan kredit, seperti *fee based* dari *forex*, dari kartu kredit.

Jika volume kredit menurun, maka kami akan mengusahakan memperoleh *fee based* dari yang lain seperti transaksi perbankan, SDB, transaksi kartu kredit dan lain sebagainya.

8. Berapa jumlah kartu kredit dan nilai transaksi Bank Mega pada tahun lalu dan bagaimana perkiraan performance ke depan terkait dengan rencana dari Dirjen Pajak soal pelaporan transaksi kartu kredit?

Jawaban:

Wiweko Probojakti - Direktur Credit Card & Personal Loan

Pencapaian 2015 dari sisi jumlah kartu hingga Desember 2015 sebesar 1,7 juta. Angka ini jika dibandingkan dengan pertumbuhan periode yang sama tahun 2014 sedikit melambat sekitar 3%, karena adanya perubahan strategi dari mengakuisisi jumlah kartu menjadi mengakuisisi jumlah customer baru. Namun dari sisi nilai transaksi pada tahun 2015 Bank Mega mencatat pertumbuhan hampir sebesar 10% mencapai Rp 26,5 triliun selama tahun 2015 yang berarti setiap bulan mencapai sekitar Rp. 2,25 triliun hingga Rp. 2,3 triliun.

Dari sisi total kartu kredit pertumbuhan kartu kredit Bank Mega tumbuh sekitar 11% menjadi Rp. 8 Triliun dari posisi yang sama pada Desember 2014 sebesar Rp. 7,2 triliun. Sehingga jika dibandingkan dengan industri, pertumbuhan total kartu kredit di tahun 2015 tumbuh di atas rata-rata industri karena industri dari sisi total kredit hanya mencapai 9,1%.

Untuk menyikapi Peraturan Menteri Keuangan No. 39, pada saat Bank Mega menyampaikan target ke OJK di bulan November atau Desember tahun lalu, peraturan ini belum ada, sehingga target pertumbuhan kartu dan nilai transaksi maupun nilai total kredit masih sesuai dengan arahan OJK yang total kreditnya antara 12 - 14%.

Dalam menyikapi peraturan tersebut, tidak tertutup kemungkinan perbankan khususnya kartu kredit akan terkena *impact* dari peraturan tersebut. Saat ini kami sudah mempersiapkan beberapa solusi bagi pemegang kartu agar pemegang kartu tidak hanya beralih ke debit card namun juga masih dapat memaksimalkan penggunaan kartu kredit.

- Foto-foto pelaksanaan Public Expose.
- Foto Copy Daftar Hadir.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PT. BANK MEGA Tbk.
Kantor Pusat



Christiana M. Damanik
Corporate Secretary



Ardian Cahyo Nugroho
Corp. Communication Specialist

CD/Ac

DAFTAR HADIR MEDIA
 PUBLIC EXPOSE, 7 APRIL 2016
 MENARA BANK MEGA - JAKARTA

Nama	Media	Wartawan		Email	Nomor HP	Tanda Tangan
		Tulis	Foto			
Dea Laut	Indonesia Finance Today			Lautrimba@gmail.com	081385123612	
osi	Repeca Bisnis Indonesia	✓	✓	milhamsandevicam@gmail.com	081808009064	
Widya	mitrah.com	✓	✓	widyantahlepti@gmail.com	087624333886	
Widya	Pras Jark Jark	✓				
Ida	Metabank	✓				
RAYANTI	BETIK.COM	✓		dinaraganh@gmail.com	081298139349	
nm	Investor Daily		✓			
En	INDO-ANTARA	✓		lure-123@gmail.com	082110618470	
Didi	Gatra	✓		dide @ rafelnet.com	0899051220	
ur ada	Kontan		✓		081580454652	
ur	Metabank		✓			
o lya l	Metabank Indonesia	✓		dero@metabankindonesia.com	085692006303	
na	KISNU Indonesia	✓		indafid@kisnu.com	087722042828	
Ordi H	Rakyat Media		✓	rahmandgri@gmail.com	0819104009	
U	metofanews.com	✓		amissayvartanti@gmail.com	081510145939	
ur	INTEGRA					

Name

Address

SURITA TANUSOJAJA

JKT. 1

HENGKI LADI NISARA
Cipin

BACKAUD collection

HASIH

ILWANG

HENDRO

Chandra S

Trianggulo

DIDIK SUPRIYANUN

Ari: ASDA

MAX KEMPUAN

Suharna

Subi: VTO

14 BANYAN
15 Rudi
16 Farouk
17 Utomo
18 Dedy
19 Alberto
20 Van S
21 Susanto
22 PIERRE
23 Dimas Prasetyo
24 Anul Tardem
25 Jundi Mubina
26 Yoto J.

COBS
Farragat
Dewasa
DANAR EUSA
PRFM
COP
1 Rec.

Handwritten notes at the bottom of the page, including the word "Kategori" and some illegible text.

27	termy ang	
28	STEWART	
29	Pik Kawan K.	AWANG GSPF
30	MISTESA .H	Cc DP
31	Dai Norblan	ASEK
32	HEMING PARTBE	COFO
33	Sandra .N	Tendur
34	MIRITHA RIALITA	CLSM CREYS
35	Lin	Tak 2
36	Michael K	PT
37	Dasy M	P. In Bal
38	Tak 2	Kedya Kaly
39	Waiartani	Hrp Indul

Wakil 5

Pass out

Fendrik H.

Ketty Hermawan

Jln. Delman Raya 10.

Isfah A

Piarcha

PROFESSOR A. FERDINANDUS KIP BEPASI Kalimalang

Dani Setiawan

Reza

Yoni

Mandri Selantik

Zon

PDWI

Rahman Saeng

PM Sec.

WILIMAH K

PM

(Handwritten signatures and initials)

BANKMEGA



BANKMEGA

PUBLIC EXPOSE

BANK MEGA Tbk

Bank Mega Tbk 2016



MAX KEMBUAN
DIREKTUR

MADI DARMADI LAZUARDI
DIREKTUR

KOSTAMAN THAYIB
DIREKTUR UTAMA

Y.B. HARIANTONO
DIREKTUR

INDIVARA ERNI
DIREKTUR

